

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kabupaten Buleleng merupakan salah satu daerah bagian dari Provinsi Bali yang juga melaksanakan otonomi daerah seperti daerah otonomi lainnya. Serangkaian pemasukan dan pengeluaran dari berbagai sektor diharapkan dapat menghasilkan kinerja keuangan yang efisien dan juga dapat menghasilkan pelayanan kepada masyarakat secara baik. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkup Kabupaten Buleleng yang memiliki tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintah di bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu. Dengan adanya penerimaan/pengeluaran tersebut yang dicatat dalam laporan keuangan dapat meningkatkan kinerja keuangannya.

Perkembangan dunia usaha yang semakin maju, bidang keuangan menjadi bidang yang penting bagi suatu perusahaan. Perekonomian yang semakin kompleks dan tidak menentu, diikuti dengan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, membuat perlunya dilakukan suatu penilaian pada bidang keuangan pada setiap perusahaan. Kemunculan perusahaan-perusahaan yang kian meningkat saat ini sudah menjadi suatu peristiwa biasa, oleh karena itu diperlukan perhatian yang khusus untuk mempertahankan kelangsungan suatu perusahaan. Penilaian pada kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan membandingkan suatu perusahaan dengan perusahaan pesaingnya yang bergerak pada bidang jasa

sejenis. Hal ini tentu saja sangat berguna bagi investor dalam mengetahui kondisi perusahaan-perusahaan tertentu untuk menentukan mana yang lebih baik dan lebih menguntungkan dilihat dari perbandingan kinerja keuangan perusahaan.

Kondisi kinerja suatu perusahaan bisa dilihat dari berbagai cara, diantaranya adalah melalui laporan keuangan secara periodik dari perusahaan yang bersangkutan. Dari laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan juga mampu menjadi salah satu cara untuk mengetahui kondisi keuangan sehingga bisa dilakukan pengukuran kinerja dari tahun ke tahun. Analisis Laporan Keuangan terdiri dari dua kata Analisis dan Laporan Keuangan. Untuk menjelaskan kata ini maka kita dapat menjelaskannya dari arti masing-masing kata. Kata analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil, sedangkan laporan keuangan adalah neraca, laba/rugi, dan arus kas (dana). Dua pengertian ini digabungkan maka analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data nonkuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Laporan keuangan sebenarnya masih menjadi permasalahan dalam sebuah perusahaan yang sangat perlu diperhatikan secara serius karena baik buruknya laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan

perusahaan tersebut. Perusahaan dapat mengetahui perkembangan keuangannya dapat dilihat dari laporan keuangan yang merupakan alat untuk memperoleh informasi posisi keuangan dan hasil yang sudah dicapai oleh perusahaan (Heri, 2019).

Analisis laporan keuangan yang sering digunakan adalah analisa horizontal adalah biasa juga disebut analisa dinamis yaitu analisa perkembangan data keuangan dan data operasi perusahaan dari tahun ke tahun guna mengetahui kekuatan dan kelemahan keuangan yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan yang dilakukan untuk beberapa periode adalah menganalisis antara pos-pos yang ada dalam satu periode. Atau dapat pula dilakukan antara satu laporan keuangan dengan laporan keuangan lainnya. Hal ini dilakukan agar lebih cepat dalam menilai kemajuan atau kinerja manajemen dari periode ke periode selanjutnya. Dengan mengadakan analisis terhadap laporan keuangan, maka akan dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan, diusahakan agar dalam penyusunan neraca untuk tahun-tahun yang akan datang, kelemahan-kelemahan tersebut dapat diperbaiki.

Salah satu alat analisis keuangan yang bisa digunakan untuk mengukur atau menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan yaitu dengan menggunakan analisis *trend*. Maka dari itu penulis ingin meneliti lebih lanjut dengan menggunakan analisis *trend* untuk membandingkan laporan keuangan dengan minimal menggunakan tiga periode laporan keuangan, yang nantinya dihitung perubahan-perubahan setiap tahunnya dengan bentuk nominal atau persentase.

Hasil membandingkan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Dari kinerja yang dihasilkan ini juga dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan kedepan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan dan dipertahankan sesuai dengan target perusahaan.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Bella Monica (2019) dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode *Trend Analysis* Untuk Mengetahui Kinerja keuangan Pada PT. PGN (Persero) Tbk Periode 2013-2017”, dimana di dalam penelitian tersebut, ditarik kesimpulan bahwa persentase yang dihasilkan cenderung mengalami penurunan dari setiap tahunnya. Penurunan yang terjadi disebabkan oleh kenaikan beban pada perusahaan sedangkan pendapatan yang diperoleh terbatas karena adanya penetapan harga penjualan gas pada pelanggan oleh pemerintah. Selain itu adanya penurunan pendapatan bisnis akibat menurunnya pemakaian gas oleh pelanggan industri dan listrik.

Motivasi utama penelitian ini adalah, untuk mengetahui bagaimana cara kerja laporan keuangan dengan analisis *trend* untuk menilai Kinerja Keuangan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng. Motivasi selanjutnya adalah karena masih banyak penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki hasil penelitian yang beragam dan belum konsisten, sehingga dengan adanya penelitian ini,

diharapkan dapat menambah referensi dan kredibilitas penelitian sejenis selanjutnya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil objek penelitian yang digunakan adalah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng yang bergerak di bidang pelayanan perizinan usaha. Perusahaan ini awalnya bernama Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT) Kabupaten Buleleng dengan dilandasi oleh Peraturan Bupati Buleleng Nomor 4 Tahun 2008. Dalam penelitian ini hanya berfokus pada laporan keuangan (neraca) dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 berdasarkan analisis *trend (Trend Analysis)* dalam menilai dan mengukur kesehatan kinerja keuangan. Berikut ini merupakan tabel perkembangan total laporan neraca dari tahun 2020-2022 :

Tabel 1
Total Laporan Necara Tahun 2020-2022
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Buleleng

No	Tahun	Total Aset	Total Kewajiban	Tolak Ekuitas
1	2020	Rp 8.744.557.820,35	Rp 7.092.277,00	Rp 8.737.465.543,35
2	2021	Rp 7.893.462.643,62	Rp 41.836.229,00	Rp 7.851.626.414,62
3	2022	Rp 7.593.637.277,85	Rp 15.289.205,00	Rp 7.578.348.072,85

Sumber : Laporan Neraca DPMPTSP Periode 2020-2022

Sesuai tabel diatas dapat dilihat bahwa total aset yang diperoleh dari periode tahun 2020- 2022 cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2020-2022 total kewajiban mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun 2020-2022 total kewajiban mengalami penurunan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kinerja keuangan dengan menganalisis laporan keuangan (neraca) menggunakan

metode *trend* yang kemudian hasilnya dituangkan kedalam laporan penelitian yang berjudul : “**Analisis *Trend* Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Buleleng**”

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (*mixed methods*), yang mana merupakan pendekatan penelitian yang mengombinasikan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian ini lebih kompleks tidak sekedar mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data, dari pada melibatkan fungsi dari dua pendekatan penelitian tersebut secara kolektif sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar ketimbang penelitian kualitatif dan kuantitatif.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraian diatas, maka penulis ingin melihat bagaimana keadaan laporan keuangan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dari segi analisis *trend*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi pada analisis *trend* metode angka indeks (*trend percentages*) berdasarkan laporan keuangan (neraca) tahun 2020 sampai dengan 2022 pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang diukur dengan menggunakan analisis *trend (Trend Analysis)* dengan tahun dasar 2020 dan tahun pembandingan 2021, 2022?
2. Bagaimana hasil perbandingan analisis *trend* laporan keuangan dari tahun 2020 sampai dengan 2022?
3. Bagaimana langkah antisipasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu jika terjadi penurunan laporan keuangan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang diukur dengan menggunakan analisis *trend (Trend Analysis)* dengan tahun dasar 2020 dan tahun pembandingan 2021, 2022.
2. Untuk mengetahui hasil perbandingan analisis *trend* laporan keuangan dari tahun 2020 sampai dengan 2022.
3. Untuk mengetahui langkah antisipasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu jika terjadi penurunan laporan keuangan

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu :

1. Bagi Peneliti/Penulis

Diharapkan pada penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna diwaktu mendatang.

2. Bagi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Diharapkan pada penelitian ini dapat dijadikan referensi atau masukan untuk kebijakan-kebijakan perusahaan pada periode selanjutnya.

3. Bagi Pembaca dan Pihak Lainnya

Dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti berikutnya jika ingin meneliti penelitian serupa, dan menjadi bahan perbandingan dan informasi bagi orang-orang yang akan melakukan penelitian yang akan data.

